

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak difokuskan pada penguasaan komponen kebahasaan, akan tetapi harus menguasai komponen keterampilan Bahasa. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Tarigan (2015: 8) membaca adalah suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Sesuai dengan penjelasan di atas, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayaht 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pelantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al-Alaq:1-5)

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa setiap manusia harus membaca untuk menambah wawasan yang lebih luas dan memberinya pengetahuan atau pemahaman yang belum diketahui.

Membaca itu sangat penting, salah satunya membaca pemahaman yang harus ditingkatkan karena membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan (Abidin, 2012: 59). Hal yang harus diperhatikan dalam membaca adalah kemampuan seseorang dalam

memahami teks bacaan secara menyeluruh, dengan demikian disebut dengan membaca pemahaman. Rendahnya kemampuan membaca dengan pemahaman ini menjadi masalah yang serius dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV D yang telah dilaksanakan pada tanggal 08 November 2019 di SDN Baros Kencana CBM, permasalahan yang didapat yaitu siswa memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain: 1) Siswa belum mampu memahami isi teks bacaan; 2) Siswa belum mampu menemukan kalimat utama dalam teks bacaan; 3) Siswa belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan; 4) Siswa belum mampu menyimpulkan isi teks bacaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai UTS, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 10 (33,3%) dari 30 siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan 20 (66,7%) orang siswa tidak mencapai KKM. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan hasil wawancara guru menyampaikan bahwa dalam pelajaran Bahasa Indonesia atau membaca guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan hanya memberikan teks-teks bacaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, permasalahan ini perlu ditindaklanjuti karena pembelajarannya belum sepenuhnya inovatif dan metode yang diterapkan juga belum bervariasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, untuk itu peneliti memilih menerapkan metode SQ3R berbasis daring. Karena metode ini cocok untuk keterampilan membaca pemahaman pada siswa yang menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami isi bacaan. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam menerapkan metode SQ3R sebagai pilihan yang dapat dinyatakan berhasil untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang dapat

membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Nadzifah, 2016: 2.730-2.731).

Dari uraian di atas maka peneliti menggunakan metode SQ3R berbasis daring dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman sangatlah penting untuk penguasaan materi pada diri siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R berbasis daring untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman disekolah SDN Baros Kencana CBM dikelas tinggi?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode SQ3R berbasis daring disekolah SDN Baros Kencana CBM dikelas tinggi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R berbasis daring untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman disekolah SDN Baros Kencana CBM dikelas tinggi.
3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode SQ3R berbasis daring disekolah SDN Baros Kencana CBM dikelas tinggi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dengan menerapkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite dan Review*) berbasis daring.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan minat terhadap membaca.
- 2) Menyadarkan siswa bahwa membaca itu sangat penting.

### **b. Manfaat Bagi Guru**

Guru dapat memperoleh informasi khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai keterampilan membaca pemahaman.

### **c. Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menggunakan metode SQ3R.